

Korelasi Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan *Dribbling* Futsal

Deni Mudian¹, Arif Fajar Prasetyo²

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Subang^{1,2}

mudiandeni@gmail.com¹, ariffajarprasetyo@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi antara kecepatan dengan keterampilan *dribbling* pada permainan futsal, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan studi korelasional. Populasi yang digunakan adalah klub ekstrakurikuler futsal dan sampel yang ambil sebanyak 30 orang atlet. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengukuran kecepatan menggunakan tes lari 40 meter), pengukuran kelincahan menggunakan *illinois agiliti run*, dan tes *dribbling*. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan secara manual dan dengan bantuan software SPSS 20, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.858 dan memiliki interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kecepatan memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap ketrampilan *dribbling* futsal dan memiliki kontribusi sebesar 70%. Terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.953 dan memiliki interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kelincahan memiliki hubungan positif yang sangat kuat terhadap keterampilan *dribbling* futsal dan memiliki kontribusi 85,4%. Terdapat hubungan yang signifikan sebesar 0.965 dan memiliki interpretasi nilai koefisien korelasi bahwa kecepatan dan kelincahan memiliki korelasi positif terhadap ketrampilan *dribbling* futsal dan memiliki kontribusi sebesar 88,5%. Kesimpulannya adalah terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan, kelincahan dengan keterampilan *dribbling* pada permainan futsal.

Kata Kunci: *Dribbling* Permainan Futsal; Kecepatan; Kelincahan

Abstract

This study aims to determine the correlation between speed and dribbling skills in futsal games, this study uses a descriptive method with a correlational study. The population used is a futsal extracurricular club and a sample of 30 athletes. The instruments used in this research are speed measurement using a 40 meter run test), agility measurement using the Illinois agility run, and dribbling test. Based on the results of data processing carried out manually and with the help of SPSS 20 software, it can be concluded that there is a significant relationship of 0.858 and has an interpretation of the correlation coefficient value that speed has a very strong positive relationship to futsal dribbling skills and has a contribution of 70%. There is a significant relationship of 0.953 and has an interpretation of the correlation coefficient value that agility has a very strong positive relationship to futsal dribbling skills and has a contribution of 85.4%. There is a significant relationship of 0.965 and has an interpretation of the correlation coefficient value that speed and agility have a positive correlation to futsal dribbling skills and have a contribution of 88.5%. The conclusion is that there is a significant correlation between speed, agility and dribbling skills in futsal games.

Keywords: *Dribbling Futsal Game; Speed; Agility*

Diterima (1 Oktober 2022)

Direvisi (27 Februari 2023)

Dipublikasikan (27 Februari 2023)

PENDAHULUAN

Futsal merupakan cabang olahraga yang sudah terkenal di seluruh dunia dan sudah lama ada namun di Indonesia sendiri baru mengenal futsal pada tahun 2000 sampai sekarang ini. Sekarang olahraga futsal menjadi olahraga yang banyak digemari oleh seluruh lapisan

masyarakat mulai dari Anak-Anak, Remaja, dan bahkan orang Dewasa (De Oliveira Bueno et al., 2014). Olahraga futsal bisa dijadikan suatu kegiatan yang dapat mengisi waktu luang untuk menghilangkan kejenuhan dan kebosanan dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari, sekarang masyarakat banyak yang menjadikan olahraga futsal sebagai olahraga yang profesional, hal ini ditandai dengan banyaknya event-event turnamen antar pelajar dan antar klub futsal dari tingkat daerah maupun tingkat Nasional (Burdukiewicz, Pietraszewska, Stachoń, Chromik, & Goliński, 2014).

Futsal atau *futbolsala* dalam bahasa Spanyol, berarti sepakbola dalam ruangan merupakan permainan sepakbola yang dilakukan di dalam ruang. Olahraga futsal diadopsi dari olahraga sepakbola, walaupun memiliki kesamaan dalam permainan, namun dari segi peraturan, alat, dan lapangan yang digunakan memiliki perbedaan (Gomez, Moral, & Lago-Penas, 2015). Olahraga futsal dimainkan oleh lima orang pemain dari setiap tim, berbeda dengan sepakbola konvensional yang memainkan sebelas orang pemain di lapangan. Terdapat beberapa unsur yang memiliki peranan penting dalam bermain futsal yaitu teknik dan kondisi fisik (Lindsey, 2017). Permainan futsal dilakukan dengan sirkulasi bola sangat cepat. Hal ini diperlukan kemampuan menguasai tehnik dasar bermain futsal salah satunya yaitu tehnik dasar menggiring bola (Sarmiento, Bradley, & Travassos, 2015).

Terdapat beberapa unsur yang memiliki peranan penting dalam bermain futsal yaitu teknik dan kondisi fisik. Permainan futsal dilakukan dengan sirkulasi bola yang sangat cepat, menyerang dan bertahan, juga sirkulasi permainan tanpa bola atau *timing* yang tepat (Naser & Ali, 2016). Hal ini diperlukan kemampuan menguasai teknik dasar bermain futsal salah satunya yaitu teknik dasar menggiring bola. Hal tersebut sejalan dengan yang di kemukakan Prasetyo dkk (Prasetyo, Amung, & Budiana, 2018) bahwa futsal sebenarnya merupakan olahraga yang kompleks, karena memerlukan teknik dan taktik khusus. Begitu pula dalam hal kondisi fisik, permainan futsal memiliki perbedaan dengan olahraga-olahraga yang lain. Karakteristik olahraga futsal adalah membutuhkan daya tahan kecepatan, daya tahan kekuatan, dan kelincahan dalam waktu yang relatif lama (Jatmika, Hariono, Purwanto, & Setiawan, 2017).

Dalam hal ini kecepatan dan kelincahan memiliki dampak yang sangat besar terhadap kemampuan atau performa pemain, karena karakteristik permainan futsal sangat cepat dan dinamis sehingga dalam hal ini, para pemain sangat membutuhkan komponen kondisi fisik tersebut (Muhammad Machrus ALi, 2018). Sehingga kecepatan dan kelincahan merupakan keterampilan fisik yang memungkinkan individu dengan cepat dan efisien mengubah arah, mempercepat, dan memperlambat dalam upaya untuk bereaksi dengan tepat. Apabila seorang pemain futsal memiliki kecepatan dan kelincahan yang baik saat menggiring bola, maka pemain futsal dapat membebaskan diri dari kawalan lawan dan bola tidak mudah direbut oleh lawan (Peev, 2019).

Teknik menggiring bola memiliki keunggulan dari teknik yang lain dalam permainan futsal, apabila seorang pemain tidak memiliki kemampuan yang baik pada saat menggiring bola, hal ini akan menyebabkan kesulitan bagi pemain yang lain untuk menempatkan posisi ketika melakukan serangan (Fernāte, 2021). Dengan menguasai teknik dasar menggiring bola seorang pemain akan mampu memberikan ruang terhadap pemain lain, juga memberikan peluang untuk dapat mencetak angka dengan cara melewati lawan dan membuka ruang untuk melakukan shooting. Teknik dasar *dribbling* yang baik sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu penguasaan bola yang baik, keseimbangan tubuh ketika mempertahankan bola, serta kondisi fisik yang baik secara fungsional yaitu kecepatan dan kelincahan ketika

melakukan pergerakan dalam berakselerasi (Lupo, Ungureanu, Varalda, & Brustio, 2019). Penguasaan teknik dan kondisi fisik ketika melakukan *dribbling* memiliki peran penting untuk mencapai suatu prestasi dalam permainan futsal.

Pencapaian prestasi seorang atlet futsal sangat dipengaruhi faktor atau unsur-unsur yang menunjang diantaranya yaitu teknik *dribbling* yang baik, dengan demikian penguasaan teknik tersebut harus melalui proses latihan yang memerlukan pengulangan dan dilakukan dengan kesungguhan (Olahraga, Ganesha, Tengah, Singaraja, & Tlp, 2020). Olahraga futsal khususnya dalam teknik *dribbling* mengharuskan atlet memiliki kondisi fisik yang baik. Kemampuan fisik yang berperan dalam melakukan *dribbling* pada olahraga futsal diantaranya kondisi fisik secara fungsional yaitu kecepatan dan kelincahan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini fokus membuktikan adakah hubungan antara kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal (Paswan, 2020).

Pembaharuan dalam penelitian ini adalah untuk mencoba menekankan kepada para pemain futsal agar memiliki kemampuan kecepatan dan kelincahan serta keterampilan *dribbling* dalam permainan futsal. karena kemampuan kecepatan dan kelincahan merupakan komponen fisik yang sangat diperlukan dalam permainan futsal, apalagi dengan karakteristik permainan futsal yang begitu cepat dan dinamis, hal tersebut sangat diperlukan untuk para atlet cabang olahraga futsal. kemudian dalam hal ini untuk menguatkan ada beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hasil penelitian dari (Prasetyo, 2014) dengan judul penelitian korelasi fleksibilitas, kecepatan dan indeks masa tubuh pada pemain futsal dengan hasil penelitian terdapat korelasi antara fleksibilitas, kecepatan dan indeks masa tubuh pada pemain futsal.

Penelitian dari Gunawan (Gunawan, 2015) dengan judul penelitian studi korelasi kelincahan, kecepatan dan motivasi latihan terhadap kemampuan menggiring bola futsal pada Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal STKIP Pasundan Cimahi dengan hasil penelitian memiliki korelasi kelincahan, kecepatan dan motivasi latihan terhadap kemampuan menggiring bola futsal pada Unit Kegiatan Mahasiswa Futsal STKIP Pasundan Cimahi

Kemudian penelitian dari (Gunawan, Suherman, & Sudirjo, 2016) dengan judul penelitian hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal pada Atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara dengan hasil penelitian terdapat hubungan kecepatan dan kelincahan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal pada atlet O2SN Kecamatan Sumedang Utara.

Kemudian penelitian dari (Sultan & Susandi, 2017) sumbangan kelincahan dan keseimbangan dinamis terhadap kemampuan menggiring bola dalam permainan futsal pada mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dengan hasil penelitian ada sumbangan yang signifikan kelincahan dengan keterampilan menggiring bola dalam permainan futsal pada Mahasiswa PJKR.

Kemudian hasil penelitian dari (Prasetyo, 2020) dengan judul penelitian korelasi fleksibilitas, kecepatan, indeks masa tubuh dan kelincahan terhadap pemain futsal dengan hasil penelitian terdapat korelasi fleksibilitas, kecepatan, indeks masa tubuh dan kelincahan terhadap pemain futsal.

Dari beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka, penelitian ini diperlukan untuk menjadi sebuah dasar seorang pemain futsal mesti memiliki kemampuan fisik yang bagus dalam hal ini adalah kecepatan dan kelincahan karena hal itu dapat membantu dalam menguasai keterampilan teknik dasar bermain futsal salah satunya adalah

keterampilan *dribbling*, sehingga dalam hal ini meneliti tentang korelasi kecepatan dan keincahan terhadap keterampilan *dribbling* futsal

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan teknik studi korelasi multivariat, mengingat dalam penelitian ini dihadapkan dengan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat (Fraenkel, 2015). Teknik studi multivariat yaitu suatu penelitian untuk mengumpulkan data yang diperoleh dengan mengukur dan mencatat hasil dari pengukuran yang terdiri dari kecepatan, kelincahan dan ketrampilan *dribbling* dalam permainan futsal.

Lokasi penelitian ini dilakukan di lapangan futsal dan *jogging track*, adapun kedua tempat tersebut berada di Lapang Futsal Siliwangi dan *jogging track* Ahmad Yani. Subjek penelitian populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan menggunakan teknik pengambilan sampel menggunakan total *sampling* yang dimana semua jumlah populasi dijadikan sampel penelitian, terdapat 30 populasi sehingga semuanya dijadikan sampel penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengukuran kecepatan, kelincahan dan menggiring bola yaitu tes lari cepat 40 meter dan *illionis agility run*, tes antropometrik yang digunakan yaitu tes hasil menggiring bola (*dribbling*). Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan program SPSS 20.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Setelah melakukan penelitian maka di bawah ini merupakan hasil data penelitian:

Tabel 1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

| No | Variabel | N | Min | Max | Mean | Std. Deviasi |
|----|--------------------------------------|----|-------|-------|-------|--------------|
| 1 | Kecepatan | 30 | 15,00 | 30,00 | 20,15 | 2,49189 |
| 2 | Kelincahan | 30 | 18,00 | 28,00 | 25,90 | 2,57243 |
| 3 | Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal | 30 | 11,00 | 20,00 | 15,00 | 1,32432 |

Pada tabel 1 memberikan gambaran mengenai hasil dari pengambilan data. Variabel kecepatan mendapatkan data jumlah sampel 30, minimal 15,00 maksimal 30,00 mean 20,15 dan standar deviasi 2,49189. Variabel kelincahan mendapatkan data jumlah sampel 30, minimal 18,00 maksimal 28,00 mean 25,90 dan standar deviasi 2,57243. Variabel keterampilan *dribbling* futsal mendapatkan data jumlah sampel 30, minimal 11,00 maksimal 20,00 mean 15,00 dan standar deviasi 1,32432.

Tabel 2. Uji Normalitas Data Hasil Penelitian

| No | Variabel | Kolmogorov-Smirnov | Sig | Keterangan |
|----|--------------------------------------|--------------------|-------|------------|
| 1 | Kecepatan | 0,875 | 0,754 | Normal |
| 2 | Kelincahan | 0,687 | 0,865 | Normal |
| 3 | Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal | 0,834 | 0,905 | Normal |

Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi diatas 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Berdasarkan output data normalitas tabel 2. Variabel kecepatan dengan nilai KS 0,875 Sig = 0,754 $> 0,05$ karena nilai sig di atas 0,05 maka data dinyatakan normal. Variabel kelincahan dengan nilai KS 0,687 Sig = 0,865 $> 0,05$ karena nilai sig di atas 0,05 maka data dinyatakan normal. Variabel keterampilan dribbling futsal dengan nilai KS 0,834 Sig = 0,905 $> 0,05$ karena nilai sig di atas 0,05 maka data dinyatakan normal. Sehingga bisa melanjutkan ke uji homogenitas

Tabel 3. Uji Homogenitas Data Hasil Penelitian

| No | Variabel | Levene Statistic | Sig | Keterangan |
|----|--------------------------------------|------------------|-------|------------|
| 1 | Kecepatan | 0,312 | 0,589 | Homogen |
| 2 | Kelincahan | 0,221 | 0,661 | Homogen |
| 3 | Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal | 0,354 | 0,672 | Homogen |

Untuk menentukan homogenitas data nilai signifikansi dibandingkan dengan 0,05. Jika signifikansi lebih dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$) maka data dinyatakan homogen, sebaliknya jika signifikansi dibawah 0,05 ($\text{sig} < 0,05$) maka data dinyatakan tidak homogen. Dari tabel 4 untuk variabel kecepatan dengan nilai *levene statistic* = 0,312 dan sig = 0,589 $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. variabel kelincahan dengan nilai *levene statistic* = 0,221 dan sig = 0,661 $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. variabel keterampilan dribbling futsal dengan nilai *levene statistic* = 0,354 dan sig = 0,672 $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. sehingga dapat melanjutkan ke uji hipotesis.

Tabel 4. Uji Hipotesis Data Hasil Penelitian

| No | Variabel | t hitung | t tabel | Sig | Keterangan |
|----|---|----------|---------|-------|------------|
| 1 | Kecepatan dengan Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal | 2,895 | 1,703 | 0,007 | Korelasi |
| 2 | Kelincahan dengan Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal | 6,659 | 1,703 | 0,00 | Korelasi |
| 3 | Kecepatan, Kelincahan dengan Keterampilan <i>Dribbling</i> Futsal | 21,412 | 3,35 | 0,00 | Korelasi |

Dasar pengambilan keputusan dalam uji-*t* antara X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y adalah: (1) H0 diterima dan H1 ditolak jika nilai t hitung $< t$ tabel dengan nilai sig $> 0,05$; (2) H0 ditolak dan H1 diterima jika nilai t hitung $> t$ tabel dengan nilai sig $< 0,05$. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

Pertama, hubungan kecepatan (X1) terhadap keterampilan *dribbling* permainan futsal (Y). Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* bola futsal. Menurut analisis korelasi *Product Moment* di peroleh nilai t hitung = 2,895 $> t$ tabel = 1,703 dan nilai signifikan 0,07 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Kecepatan (X1) dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi kecepatan lari, maka mempengaruhi keterampilan *dribbling* permainan futsal.

Kedua, Hubungan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* permainan futsal. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya korelasi kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* permainan futsal. Menurut analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai t hitung = 6,659 $> t$ tabel = 1,703 dan nilai signifikan 0,00 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kelincahan (X2) dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik kelincahan yang dimiliki mempengaruhi keterampilan *dribbling* permainan futsal.

Ketiga, Hubungan Kecepatan Lari dan Kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* permainan futsal. Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini menunjukkan adanya korelasi kecepatan lari dan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* bola futsal. Menurut analisis korelasi regresi di peroleh nilai t hitung = 21,412 $> t$ tabel = 3,35 dan nilai signifikan 0,00 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan lari (X1), kelincahan (X2) secara bersama-sama terhadap keterampilan *dribbling* permainan futsal (Y). Dengan demikian dapat dikatakan semakin baik kecepatan lari dan kelincahan maka semakin baik keterampilan *dribbling* permainan futsal

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai korelasi kecepatan dan kelincahan terhadap keterampilan *dribbling* futsal adalah dengan nilai signifikan 0,07 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal. Kemudian dengan nilai signifikan 0,00 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal. Serta dengan nilai signifikan 0,00 $< 0,05$ maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya terdapat korelasi yang signifikan antara kecepatan, kelincahan secara bersama-sama dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal. maka dalam hal ini kecepatan dan kelincahan memiliki korelasi yang signifikan dengan keterampilan *dribbling* permainan futsal.

Maka dari itu, kelincahan diidentitaskan dengan kemampuan untuk mengkoordinasikan dari gerakan-gerakan, kemampuan keluwesan gerak, kemampuan manuver sistem motorik atau deksteritas (Kokstajn & Musalek, 2019). Kelincahan

digunakan untuk mengubah posisi satu ke posisi lain dengan kecepatan yang tinggi. Sebagian besar kelincahan menyatu dengan daya tahan, kelenturan, dan kecepatan. Faktor yang memengaruhi kelincahan saat menggiring bola adalah teknik yang membutuhkan gerak dalam mengubah gerakan. Gerakan-gerakan kelincahan menuntut terjadinya pengurangan kecepatan dan pemacuan momentum secara bergantian (Demerouti & Cropanzano, 2017). Momentum sama dengan massa dikalikan kecepatan. Massa seorang pemain relatif konstan, tetapi kecepatan dapat ditingkatkan melalui latihan dan progres pengembangan otot. Pemain futsal memerlukan kecepatan, kelincahan dan menggiring bola yang berfungsi mencetak prestasi.

Dalam hal ini, kecepatan mempengaruhi hasil menggiring bola sebanyak 22,2% dan sisanya berasal dari faktor lain (Demerouti & Cropanzano, 2017). Semakin besar kecepatan seseorang, maka hasil menggiring bola akan semakin cepat, sebaliknya semakin lambat kecepatannya, maka hasil menggiring bola semakin lambat pula. Kelincahan yang tinggi pada pemain futsal dapat menghemat tenaga dalam suatu pertandingan dan kemampuan menggiring bola yang baik diperlukan komponen penyusun fisik yaitu kecepatan, kelincahan, dan kelenturan (Mei Fadillah, 2018). Sehingga dalam hal ini kecepatan dan kelincahan memiliki korelasi yang signifikan dengan keterampilan *dribbling* dalam permainan futsal.

Sehingga dalam hal ini salah satu teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemain futsal adalah menggiring bola (*dribbling*). menggiring bola (*dribbling*) adalah metode menggerakkan bola dari satu titik ke titik lain di lapangan dengan menggunakan kaki (Mohammed, Shafizadeh, & Platt, 2014). Tujuan dari menggiring bola adalah untuk melewati lawan, mengarahkan bola ke ruang kosong, hingga menciptakan peluang untuk mencetak gol ke gawang lawan. Menggiring bola dilakukan dengan cara menggulirkan bola dengan kaki, baik kaki bagian dalam, kaki bagian luar, telapak kaki maupun punggung kaki (Hands, Mcintyre, & Parker, 2018).

Pada saat menggiring bola, seorang pemain harus dapat berpindah tempat dengan membawa bola dengan berjalan maupun berlari tanpa dapat direbut oleh lawan. sehingga dalam hal ini keterampilan *dribbling* mesti mendapat dukungan kondisi fisik seperti kecepatan dan kelincahan. Dalam hal ini kecepatan merupakan komponen fisik yang esensial (Kokstejn & Musalek, 2019). Kecepatan menjadi faktor penentu di dalam cabang-cabang olahraga seperti nomor-nomor sprint, tinju, anggar, beberapa cabang olahraga permainan, dan sebagainya (Kry, Krzykała, Domaszewska, Wo, & Zozuli, 2021). Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan-gerakan yang sejenis secara berturut-turut dalam waktu yang sesingkat-singkatnya atau kemampuan untuk menempuh suatu jarak yang sesingkat-singkatnya.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa seorang pemain futsal mesti memiliki kemampuan fisik yang bagus seperti kecepatan dan kelincahan, tak hanya itu juga mesti memiliki keterampilan bermain futsal salah satunya adalah *dribbling*. Maka dalam hal ini hasil penelitian ini menegaskan bahwa seorang pemain futsal mesti memiliki kemampuan fisik yang bagus serta keterampilan yang baik, agar dapat bermain futsal dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah seorang pemain futsal membutuhkan keterampilan teknik dasar serta kemampuan kondisi yang baik sesuai dengan kebutuhan. Karena, kemampuan kondisi fisik kecepatan dan kelincahan memiliki korelasi dengan keterampilan

dribbling pada permainan futsal. Kemudian untuk sarannya adalah, seorang pemain mesti memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik, untuk pelatih mesti menyusun program latihan dengan baik, serta untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan variabel yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Burdukiewicz, A., Pietraszewska, J., Stachoń, A., Chromik, K., & Goliński, D. (2014). The Anthropometric Characteristics of Futsal Players Compared with Professional Soccer Players. *Human Movement*, *15*(2), 93–99. <https://doi.org/10.2478/humo-2014-0008>
- De Oliveira Bueno, M. J., Caetano, F. G., Pereira, T. J. C., De Souza, N. M., Moreira, G. D., Nakamura, F. Y., ... Moura, F. A. (2014). Analysis of the distance covered by Brazilian professional futsal players during official matches. *Sports Biomechanics / International Society of Biomechanics in Sports*, *13*(3), 230–240. <https://doi.org/10.1080/14763141.2014.958872>
- Demerouti, E., & Cropanzano, R. (2017). The buffering role of sportsmanship on the effects of daily negative events. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, *26*(2), 263–274. <https://doi.org/10.1080/1359432X.2016.1257610>
- Fernãte, A. (2021). ANALYSIS ON CLASSIFICATION OF FOOTBALL, *4*, 456–467.
- Fraenkel. (2015). Variables, Hypotheses Fraenkel&Wallen.pdf.
- Gomez, M. A., Moral, J., & Lago-Penas, C. (2015). Multivariate analysis of ball possessions effectiveness in elite futsal. *Journal of Sports Sciences*, *33*(20), 2173–2181. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1075168>
- Gunawan. (2015). studi korelasi kelincahan, kecepatan dan motivasi latihan terhadap kemampuan menggiring bola futsal pada unit kegiatan mahasiswa futsalstkip pasundan cimahi, *1*(1), 1–7.
- Gunawan, Y. R., Suherman, A., & Sudirjo, E. (2016). DRIBBLING BOLA FUTSAL PADA ATLET O2SN KECAMATAN SUMEDANG UTARA, *1*(1), 1–12.
- Hands, B., McIntyre, F., & Parker, H. (2018). The General Motor Ability Hypothesis : An Old Idea Revisited, 1–21. <https://doi.org/10.1177/0031512517751750>
- Jatmika, H. M., Hariono, A., Purwanto, J., & Setiawan, C. (2017). Analisis kebutuhan guru pendidikan jasmani , olahraga dan kesehatan pasca program guru pembelajar Needs analysis for the sport and health education teachers after the implementation of learning-teacher program, *12*(1), 1–11.
- Kokstajn, J., & Musalek, M. (2019). Original Article The relationship between fundamental motor skills and game specific skills in elite young soccer players JPES ®, *19*(1), 249–254. <https://doi.org/10.7752/jpes.2019.s1037>
- Kry, J., Krzykała, M., Domaszewska, K., Wo, M., & Zozuli, D. (2021). Characteristics of Selected Somatic and Motor Abilities of Youth Soccer Players with Diabetes Type 1 Treated with Insulin Pump Therapy, 1–13.
- Lindsey, I. (2017). Conceptualising sustainability in sports development. *Leisure Studies*, *27*(3), 279–294. <https://doi.org/10.1080/02614360802048886>
- Lupo, A. C., Ungureanu, A. N., Varalda, M., & Brustio, P. R. (2019). Running technique is more effective than soccer-specific training for improving the sprint and agility performances with ball possession of prepubescent soccer players, 249–255.
- Mei Fadillah, R. W. (2018). Kontribusi Keterampilan Gerak Fundamental Terhadap Keterampilan Bermain Small- Sided Handball Games, *3*(1), 60–68. <https://doi.org/10.17509/jpjo.v3i1.7667>
- Mohammed, A., Shafizadeh, M., & Platt, G. K. (2014). Effects of the level of expertise on the physical and technical demands in futsal. *International Journal of Performance Analysis*

- in Sport*, 14(2), 473–481. <https://doi.org/10.13140/2.1.4252.2246>
- Muhammad Machrus ALi, S. C. Y. H. (2018). Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Keterampilan Motorik Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan, 587–591.
- Naser, N., & Ali, A. (2016). A descriptive-comparative study of performance characteristics in futsal players of different levels. *Journal of Sports Sciences*, 0414(January), 1–9. <https://doi.org/10.1080/02640414.2015.1134806>
- Olahraga, F., Ganesha, U. P., Tengah, K., Singaraja, U., & Tlp, J. U. S. (2020). HASIL BELAJAR BOLA BASKET DENGAN PENERAPAN MODEL, 8(1), 35–45.
- Paswan, D. (2020). Comparison of selected motor ability components between Vidyasagar University and Bankura University football players, 5(2), 287–289.
- Peev, P. (2019). CORRELATION BETWEEN MOTOR ABILITIES OF ELITE FEMALE.
- Prasetyo, A. F. (2014). Korelasi fleksibilitas, kecepatan dan indeks masa tubuh dengan kelincahan pada pemain futsal Smkn 12 bandung, 1–2.
- Prasetyo, A. F. (2020). Korelasi Fleksibilitas, Kecepatan, Indeks Masa Tubuh Dan Kelincahan Terhadap Pemain Futsal, 6(2), 138–144.
- Prasetyo, A. F., Amung, & Budiana, D. (2018). Training Method Eksperiment and Motor Ability towards Playing Futsal Ability, 2(229), 87–91.
- Sarmento, H., Bradley, P., & Travassos, B. (2015). The Transition from Match Analysis to Intervention: Optimising the Coaching Process in Elite Futsal. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 15(2), 471–488. <https://doi.org/10.1080/24748668.2015.11868807>
- Sultan, A., & Susandi, B. (2017). SUMBANGAN KELINCAHAN DAN KESEIMBANGAN DINAMIS TERHADAP KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA MAHASISWA PJKR. *Tadulako Journal Sport Sciences and Physical Education*, VI, 80–94.